ABSTRAK

Aplikasi *e – learning* PT. Javan IT Services menerapkan pola *Model – View – Controller* (MVC) pada rancangannya. Namun pola ini memiliki kelemahan, yaitu keterkaitan yang erat antar komponen (*model, view,* dan *controller*) pada pola tersebut. Hal ini menyebabkan pengembangan aplikasi yang menerapkan pola MVC, termasuk aplikasi *e – learning* PT. Javan IT Services, menjadi lebih sulit. *Hierarchical – Model – View – Controller* (HMVC) merupakan pola variasi dari MVC. HMVC dikembangkan untuk mengatasi kekurangan yang dimiliki oleh MVC. *Cohesion* dan *coupling* merupakan atribut aplikasi yang dapat menunjukkan kualitas aplikasi tersebut. Perawatan, pengujian, dan pengembangan aplikasi akan lebih mudah dilakukan bila aplikasi tersebut memiliki c*ohesion* dan *coupling* yang baik.

Pada tugas akhir ini, dua rancangan aplikasi *e – learning* PT. Javan IT Services dibuat. Salah satu rancangan menerapkan pola HMVC sedangkan rancangan lainnya menerapkan pola MVC. *Cohesion* dan *coupling* dari kedua rancangan kemudian dianalisa. Hasil analisa menunjukkan bahwa rancangan yang menerapkan pola HMVC memiliki *cohesion* dan *coupling* yang lebih baik dibandingkan dengan rancangan yang menerapkan pola MVC. Diharapkan melalui tugas akhir ini pengembang aplikasi web khususnya pengembang *e – learning* PT. Javan IT Services dapat melihat HMVC sebagai pola alternatif dalam mengembangkan aplikasinya.

Kata kunci : aplikasi web, *cohesion, coupling,* HMVC, MVC.